

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang menghasilkan devisa yang sangat besar bagi negara-negara di dunia. Sektor pariwisata telah tumbuh menjadi salah satu sektor yang memiliki prospek yang cerah dikemudian hari bagi pembangunan ekonomi dunia. Pariwisata menurut Undang-Undang No.10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa berbagai macam kegiatan wisata didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah daerah. Saat ini pariwisata telah menjadi motor penggerak sosial dan ekonomi dunia, dan telah menjadi salah satu motor penggerak utama di dalam perdagangan Internasional. Berbagai organisasi internasional antara lain PBB, Bank Dunia, *United Nation World Tourism Organization* (UNWTO) telah mengakui bahwa pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia terutama menyangkut kegiatan sosial ekonomi.

Perkembangan pariwisata ini tentunya dialami pula oleh negara-negara di Asia-Pasifik. Menurut *United Nation World Tourism Organization* (UNWTO) dalam *World Tourism Barometer 2013* Asia-Pasifik memperoleh peringkat tinggi dalam hal pertumbuhan kedatangan turis yaitu sebesar 7%. Pada tahun 2012 Asia-Pasifik memperoleh 1.035 juta turis naik dari tahun 2011 yaitu 996 juta turis. Berdasarkan fakta tersebut Negara-Negara Asia-Pasifik diprediksikan akan menjadi pendorong utama dari pertumbuhan ekonomi global pada dekade berikutnya.

Menurut catatan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) dan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2013 jumlah wisatawan nusantara yang melakukan perjalanan wisata di Indonesia mengalami peningkatan

Lucky Budiman, 2014

*Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari tahun ke tahun. Peningkatan ini disebabkan oleh kondisi ekonomi yang semakin membaik, meningkatnya daya beli masyarakat dan kebutuhan masyarakat untuk berwisata. Berikut ini jumlah pertumbuhan kunjungan wisatawan nusantara tahun 2007 hingga 2012, disajikan dalam Tabel 1.1 sebagai berikut:

**TABEL 1.1**  
**PERTUMBUHAN WISATAWAN NUSANTARA (WISNUS)**  
**TAHUN 2007-2012**

<b>TAHUN</b>	<b>PERJALANAN (ribuan)</b>	<b>RATA-RATA PERJALANAN (hari)</b>	<b>TOTAL PENGELUARAN (triliun)</b>
2007	222.389	1,93	108,96
2008	225.041	1,92	123,91
2009	229.733	1,92	137,91
2010	234.377	1,92	150,41
2011	236.752	1,94	156,89
2012	239.954	1,98	161,48

Sumber: Pusdatin Kemenparekraf & BPS 2013

Tabel 1.1 di atas menunjukkan tren yang positif bagi perkembangan industri pariwisata Indonesia, dari tahun 2007 hingga 2012 perkembangan pertumbuhan industri pariwisata Indonesia terus meningkat. Tahun 2012 jumlah perjalanan mencapai angka 239.954 orang dengan total pengeluaran mencapai 161,48 triliun rupiah. Data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pariwisata telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas masyarakat, oleh karena itu pemerintah harus terus meningkatkan peran dalam mengembangkan industri pariwisata guna menarik minat wisnus untuk berwisata di negeri sendiri, karena jumlah pendapatan pariwisata nasional salah satunya berasal dari wisnus.

Pada taman wisata alam dapat dilakukan kegiatan untuk kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya dan wisata alam (pasal 31, Undang-Undang RI No. 5 tahun 1990). Wisata alam banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, kesegaran hawa udara di pegunungan, keajaiban hidup binatang dan marga satwa yang langka serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat di tempat-tempat lain.

Lucky Budiman, 2014

*Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jawa Barat merupakan salah satu Provinsi terbesar di Indonesia yang memiliki keanekaragaman hayati dan budaya. Dari beberapa provinsi di Indonesia, Jawa barat merupakan provinsi yang banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara. Tingkat kunjungan wisatawan nusantara yang berkunjung ke Jawa Barat dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

**TABEL 1.2**  
**TINGKAT KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA**  
**PROVINSI JAWA BARAT 2009-2012**

Wisatawan	Tahun			
	2009	2010	2011	2012
Nusantara	26.714.229	29.115.657	34.500.359	38.346.304

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jabar dalam Angka Tahun 2013

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat kunjungan wisatawan nusantara ke Provinsi Jawa Barat meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2012, target kunjungan wisatawan nusantara adalah 39.000.000 dan tercapai sebesar 38.346.304 orang atau mencapai sebesar 98,32% dari target yang diharapkan.

Jawa Barat memiliki keanekaragaman daya tarik wisata, diantaranya adalah wisata alam, wisata budaya, wisata seni, wisata rekreasi, wisata sejarah, wisata minat khusus, dan wisata lainnya.

Salah satu bagian dari daya tarik wisata alam adalah Taman Hutan Raya yang ada di berbagai daerah yang ada di Jawa Barat. Taman Hutan Raya adalah kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan atau satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli dan atau bukan asli, yang dimanfaatkan bagi kepentingan umum sebagai tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, dan pendidikan. Juga sebagai fasilitas yang menunjang budidaya, budaya, pariwisata, dan rekreasi. Adapun berbagai taman hutan raya yang ada di Jawa Barat dapat dilihat pada Tabel 1.3 Berikut:

**TABEL 1.3**  
**TAMAN HUTAN RAYA YANG ADA DI JAWA BARAT**

Nama Taman Hutan Raya	Kota / Kabupaten	Luas (ha)
Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda	Bandung	590
Taman Hutan Raya Palasari	Sumedang	35

Lucky Budiman, 2014

*Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Taman Hutan Raya Pancoran Mas Depok	Depok	6
-------------------------------------	-------	---

Sumber: Disbudpar Provinsi Jawa Barat 2011

Dari tabel 1.3 dapat dilihat bahwa Jawa Barat memiliki potensi Taman Hutan Raya yang juga berfungsi sebagai hutan Kota atau ruang terbuka hijau dan sebagai sarana pariwisata yang merupakan salah satu wisata unggulan yang menunjang bagi wisatawan untuk berkunjung.

Salah satu taman hutan raya yang terbesar di Jawa Barat, yaitu Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda terletak di Kota Bandung. Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda merupakan kawasan konservasi yang terpadu antara alam sekunder dengan hutan tanaman dengan jenis pinus (*Pinus merkusil*) yang terletak di Sub-DAS (Daerah Aliran Sungai) Cikapundung, DAS Citarum yang membentang mulai dari Curug Dago, Dago Pakar sampai Maribaya yang merupakan bagian dari kelompok hutan gunung Pulosari, menjadikan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sangat baik sebagai lokasi pariwisata alam dan juga sebagai sarana tempat untuk pengembangan pendidikan lingkungan.

Sesuai dengan visi Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda “terciptanya pengembangan Pengelolaan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda yang berwawasan lingkungan untuk mewujudkan kelestarian hutan sebagai sistem penyangga kehidupan bagi kesejahteraan rakyat”. Mempunyai misi “meningkatkan kontribusi pemanfaatan kawasan hutan melalui pariwisata alam untuk kepentingan konservasi, sosial, ekonomi dan budaya masyarakat. Mengoptimalkan distribusi manfaat pariwisata alam bagi para pihak. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman pentingnya manfaat sumber daya alam hayati dan ekosistemnya bagi kehidupan umat manusia. Meningkatkan penembangan produksi aneka pariwisata alam. Menciptakan mekanisme keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pengelolaan, dan kemitraan dengan para penyelenggara pariwisata alam”. ([tahuradjuanda.jabarprov.go.id](http://tahuradjuanda.jabarprov.go.id)).

Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda merupakan salah satu Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang banyak diminati oleh wisatawan mancanegara maupun

Lucky Budiman, 2014

*Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

wisatawan nusantara, dengan menyuguhkan pemandangan yang indah, suasana yang tenang, juga memiliki beraneka ragam produk wisata panorama alam, aneka ragam flora dan fauna, goa jepang, goa belanda, area jogging, kolam buatan, dan beberapa air terjun. Untuk menambah daya tarik wisatawan, maka ada beberapa wahana yang bisa dikembangkan diantaranya Guest house, area bermain, area Outbound, dan fasilitas-fasilitas lainnya yang menunjang untuk membuat pengunjung menjadi nyaman dan membuat pengunjung ingin kembali berwisata. Berikut ini Tabel 1.4 mengenai jumlah wisatawan yang mengunjungi Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung.

**TABEL 1.4**  
**DATA KUNJUNGAN WISATAWAN NUSANTARA**  
**TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA BANDUNG**

<b>BULAN</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>
Januari	13.092	12.766	14.903	10.274	11.589
Februari	5.569	7.417	11.099	7.976	6.614
Maret	7.932	10.525	10.264	10.278	14.801
April	8.798	12.306	10.630	11.401	8.703
Mei	11.832	18.741	15.641	16.836	13.047
Juni	14.939	14.466	17.475	18.176	14.117
Juli	13.389	12.554	11.347	11.888	4.412
Agustus	7.462	5.816	4.133	10.144	13.562
September	15.234	13.640	16.201	10.958	8.462
Oktober	6.807	6.659	8.862	11.234	10.906
Nopember	8.422	7.435	12.344	11.982	11.960
Desember	11.281	12.276	11.975	12.144	13.341
<b>Jumlah</b>	<b>124.757</b>	<b>134.601</b>	<b>144.874</b>	<b>143.291</b>	<b>131.514</b>

Sumber: Balai Pengelolaan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda 2014

Dari Tabel 1.4 dapat dilihat bahwa kunjungan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dari setiap tahunnya mengalami kondisi yang tidak konsisten. Dari 2009 ke 2010 tingkat kunjungan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda meningkat sebesar 7,89%, pada tahun 2010 ke 2011 mengalami peningkatan sebesar 7,63%, pada

Lucky Budiman, 2014

*Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tahun 2011 ke 2012 mengalami penurunan sebesar 1,09%, dan pada tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu sebesar 8,21%.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, tingkat kunjungan yang menurun pada tahun 2011 ke 2012 dan 2012 ke 2013 disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kondisi lingkungan yang kurang nyaman seperti: kebersihan yang kurang terjaga, kurangnya keanekaragaman fauna (*natural environment*); fasilitas infrastruktur yang kurang terjaga seperti: banyaknya fasilitas yang sudah tidak terawat, sarana penunjang yang tidak terawat (*Tourist Infrastructure*); suasana yang tidak asri dikarenakan masuknya kendaraan ke lokasi hutan (*Atmosphere*); dan faktor perasaan yang diwakili oleh pengunjung ketika berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda (*Relaxing, Exciting, Pleasant*). faktor tersebut merupaka

n faktor pembentuk citra destinasi menurut Martin dan Bosque (2008:271), dengan demikian dapat dikatakan citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda perlu diperbaiki agar tingkat kunjungan di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dapat meningkat dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda berusaha meningkatkan citranya melalui beberapa upaya. Berikut upaya-upaya yang dilakukan Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda yang berkaitan dengan peningkatan citra.

**TABEL 1.5**  
**UPAYA-UPAYA YANG DILAKUKAN TAMAN HUTAN RAYA IR. H.**  
**DJUANDA YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENINGKATAN CITRA**

No.	Program	Keterangan
1.	<i>Natural environment</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kebersihan</li> <li>• Menambah keanekaragaman fauna</li> </ul>
2.	<i>Tourist infrastructure</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan perbaikan sarana beristirahat untuk wisatawan</li> <li>• Melakukan perbaikan sarana belanja</li> <li>• Melakukan perbaikan sarana bermain anak</li> <li>• Melakukan perbaikan toilet</li> </ul>

Lucky Budiman, 2014

*Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Program	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan perbaikan <i>ticket box</i></li> <li>• Melakukan perbaikan sarana bermain</li> <li>• Melakukan perbaikan museum Ir. H. Djuanda</li> </ul>
3.	<i>Atmosphere</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membatasi kendaraan yang masuk ke kawasan hutan</li> </ul>

Sumber: Balai Pengelola Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda

Berkaitan dengan kondisi tersebut, Farida Jasfar (2009:183) menjelaskan bahwa “membina dan mempertahankan suatu citra yang sangat kuat sangat penting artinya bagi suatu organisasi jasa jika ingin menarik konsumen”. Oleh karena itu Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda perlu meningkatkan citra positif wisatawan terhadap wisata alam sehingga wisatawan memutuskan untuk berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

Wasesa (2006:177) menjelaskan “citra bukan sekedar baik dan buruk akan tetapi citra harus lebih spesifik”. Salah satu misi Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda yang disebutkan di atas adalah Meningkatkan kesadaran dan pemahaman pentingnya manfaat sumber daya alam hayati dan ekosistemnya bagi kehidupan umat manusia. Maka dari itu, hutan kota yang didalamnya terdapat sumber daya alam hayati dan berbagai ekosistemnya sangat penting bagi kelangsungan hidup umat manusia, citra yang dimiliki oleh Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda yang berfungsi menyangga kehidupan umat manusia, juga dapat dimanfaatkan bagi kepentingan pendidikan, penelitian, ilmu pengetahuan, budaya, pariwisata dan, rekreasi. Berikut beberapa pendapat yang mendukung pembentukan citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Sebagai Hutan Kota Bandung yang tersaji dalam tabel 1.6 berikut.

**TABEL 1.6**  
**MEDIA ONLINE YANG MENDUKUNG PEMBENTUKAN CITRA**  
**TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA**  
**SEBAGAI HUTAN KOTA BANDUNG**

No	SUMBER	PENJELASAN
----	--------	------------

Lucky Budiman, 2014

*Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	SUMBER	PENJELASAN
1	<a href="http://travel.detik.com/readfoto/2013/09/06/151305/2351376/1384/1/weekend-segar-di-taman-hutan-roya-juanda-Bandung">http://travel.detik.com/readfoto/2013/09/06/151305/2351376/1384/1/weekend-segar-di-taman-hutan-roya-juanda-Bandung</a>	Dari keramaian Kota Bandung, kita masih bisa menikmati Hutan Kota yang asri bernama Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda. Taman ini membentang dari Dago Pakar hingga Maribaya Lembang (Avitia/detik-travel).
2	<a href="http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/14076/H09mis.pdf;jsessionid=BD439236DF707E705B1571AD68E5D1D7?sequence=2">http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/14076/H09mis.pdf;jsessionid=BD439236DF707E705B1571AD68E5D1D7?sequence=2</a>	Lokasi ini merupakan kawasan pelestarian alam yang tersisa yang juga berfungsi sebagai paru-paru Kota Bandung (mutiara Indah Susilowati dalam Evaluasi ekonomi manfaat rekreasi taman hutan raya Ir. H. Djuanda dengan menggunakan pendekatan travel cost method : 4-5).
3	<a href="http://log.viva.co.id/news/read/364135-taman-hutan-roya-ir-h--djuanda-oasenya-Bandung">http://log.viva.co.id/news/read/364135-taman-hutan-roya-ir-h--djuanda-oasenya-Bandung</a>	Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda merupakan oasenya Bandung yang menyimpan tanaman unik dan langka.
4	<a href="http://tempatwisatadiBandungid.blogspot.com/2013/08/taman-hutan-roya-thr-ir-h-djuanda.html">http://tempatwisatadiBandungid.blogspot.com/2013/08/taman-hutan-roya-thr-ir-h-djuanda.html</a>	Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda menyajikan suasana alam yang sangat indah, kondisi geografis yang mendukung dengan berada tepat pada cekungan Bandung sangat cocok dijadikan sebagai tujuan wisata alam dan wisata pendidikan kecintaan terhadap lingkungan.
5	<a href="http://fxmuchtart.blogspot.com/2012/10/oase-Bandung-tapura-ir-h-djuanda.html#.UjnJVNlwY7w">http://fxmuchtart.blogspot.com/2012/10/oase-Bandung-tapura-ir-h-djuanda.html#.UjnJVNlwY7w</a>	Bandung sekarang memang belum bisa diidentikan lagi dengan slogan lama yang menyebutkan Bandung Kota Kembang. Konsep pembangunan yang tak jelas semakin membawa Bandung pada ketidak jelasan identitas juga. Namun jangan khawatir. anda masih bisa menikmati kesegaran khas Parahyangan di sebelah utara Kota Bandung. Jika anda suntuk dengan hiruk pikuk kehidupan Kota, langkahkan kaki ke arah utara Kota Bandung, tepatnya di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

Sumber: Internet, dikumpulkan pada Februari 2014

Berdasarkan Tabel 1.6 menyatakan bahwa Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda memiliki daya tarik tersendiri, cocok sebagai tempat tujuan wisata juga sebagai Oase Kota Bandung, yang sangat sejuk dan melepas penat dari hiruk pikuk kehidupan Kota.

Menurut Martin dan Bosque (2008:264) mengemukakan bahwa citra destinasi adalah *Destination image is jointly formed by the individual's cognitive*

Lucky Budiman, 2014

*Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



*and affective evaluations of the tourist destination.* Citra Destinasi secara bersama-sama dibentuk oleh penilaian kognitif dan afektif individu dari tujuan wisata. Menurut Huddleston dalam Buchari Alma (2008:55) memberikan definisi atau pengertian citra dengan mengatakan sebagai berikut :”*Image is a set beliefs the personal associate with an Image as acquired trough experience*”. Artinya, citra adalah serangkaian kepercayaan yang dihubungkan dengan sebuah gambaran yang dimiliki atau didapat dari pengalaman. Crompton (1979) dalam Echtner and Ritchie (2003:41) mengemukakan bahwa *Destination image is sum beliefs, ideas and impressions that a person has of a destination.* Citra destinasi adalah kepercayaan, ide, dan kesan seorang terhadap suatu tempat destinasi.

Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda telah melakukan upaya-upaya tentang peningkatan citra yang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan, dapat dilihat pada Tabel 1.5, namun pada kenyataannya tingkat kunjungan pada dua tahun terakhir tetap saja menurun. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan kunjungan ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda pada tahun berikutnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, terlihat adanya keterkaitan antara seberapa besar pengaruh citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda terhadap keputusan berkunjung. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diadakan penelitian tentang **“CITRA TAMAN HUTAN RAYA IR. H. DJUANDA SEBAGAI HUTAN KOTA BANDUNG DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG”** (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

Lucky Budiman, 2014

*Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana Keputusan Berkunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.
3. Bagaimana pengaruh Citra terhadap Keputusan Berkunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh temuan mengenai citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.
2. Untuk memperoleh temuan mengenai keputusan berkunjung di Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda.
3. Untuk memperoleh temuan mengenai citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda dan pengaruhnya terhadap keputusan berkunjung.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan disiplin ilmu pemasaran, khususnya pemasaran pariwisata, melalui pendekatan serta metode-metode yang digunakan mengenai citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sebagai Hutan Kota Bandung dan pengaruhnya terhadap keputusan berkunjung. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak lain, untuk mengetahui perkembangan dan fenomena kepariwisataan terutama di dalam wisata alam.

#### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Lucky Budiman, 2014

*Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pihak Pengelola Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda mengenai mengenai citra Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda sebagai Hutan Kota Bandung dan pengaruhnya terhadap keputusan berkunjung. Penelitian ini juga dapat menjadi pengetahuan bagi kemajuan di wisata alam, khususnya yang ada di Bandung.

Lucky Budiman, 2014

*Citra taman hutan raya ir. H. Djuanda sebagai hutan kota bandung dan pengaruhnya terhadap Keputusan berkunjung (Survei pada wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu